

## **PENGEMBANGAN MEDIA POSTER LAYANAN INFORMASI DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA SISWA SMP DI BANJARBARU**

**Tissa Elvina Ananda<sup>1</sup>. Ani Wardah<sup>2</sup>. Aminah<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup>Bimbingan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM16220045

<sup>2</sup>Bimbingan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN1114046401

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN1111108001

Email: [Tissaelvinaananda98@gmail.com](mailto:Tissaelvinaananda98@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kalimantan Selatan ialah provinsi di Indonesia dengan jumlah pernikahan dini tertinggi di Indonesia yaitu 39,53 % dari jumlah pernikahan (bersumber pada TIM CNN Indonesia, 09 Maret 2019). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 13 Banjarbaru di kecamatan Cempaka, 8 siswa berhenti sekolah karena menikah, siswa broken home sekitar 50% dari jumlah seluruh siswa 192 orang. Untuk mengatasi permasalahan pernikahan usia dini perlu pemberian layanan informasi. Dengan adanya pengembangan media ini dapat menghasilkan media poster layanan informasi dampak pernikahan dini pada siswa SMP di Banjarbaru yang teruji keberterimaannya dari aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kemenarikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pengembangan media poster layanan informasi dampak pernikahan dini pada siswa SMP di Banjarbaru mengadaptasi dari strategi pengembangan Borg & Gall (dalam Sugiono, 2016) yang memiliki tujuh tahap. Media poster dilakukan pengujian oleh ahli validasi yaitu ahli bimbingan konseling, ahli media dan 5 Guru bimbingan konseling di Banjarbaru. Untuk hasil penilaian dari ahli validasi dan 5 Guru bimbingan konseling mendapatkan kategori “Sangat Layak”.

**Kata Kunci:** Media Poster, Layanan Informasi, Dampak Pernikahan Dini

---

### **ABSTRACT**

*South Kalimantan is the province in Indonesia with the highest number of early marriages in Indonesia at 39.53% of the number of marriages (sourced from the Indonesian CNN TIM, March 9, 2019). Based on the observations of researchers conducted at SMP Negeri 13 Banjarbaru in Cempaka sub-district, 8 students dropped out of school because they were married, students broke home about 50% of the total 192 students. To overcome the problem of early marriage needs to provide information services. With the development of this media, it can produce a poster service information on the impact of early marriage on junior high school students in Banjarbaru whose acceptance has been tested in terms of usefulness, worthiness, accuracy, and attractiveness. The research method used in this research is research and development (Research and Development). The development of a poster service for information on the impact of early marriage on junior high school students in Banjarbaru adapts from the Borg & Gall development strategy (in Sugiono, 2016) which has seven stages. The media poster was tested by a validation expert namely counseling expert, media expert and 5 counseling guidance teachers in Banjarbaru. For the results of the assessment of the validation expert and 5 counseling guidance teachers get the category “Very Eligible”.*

**Keywords:** *Poster Media, Information Services, Early Marriage Impact*

## REFERENSI

- Bastomi, H. 2016. Pernikahan Dini dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam dan Hukum Perkawinan Indonesia). *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 7(2), 354-384.
- Desiyanti, I. W., 2015. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap pernikahan dini pada pasangan usia subur di kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU*. 5(2); 270-280.
- Djamilah, D., & Kartikawati, R. (2014). Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1-16.
- Efendi, M. (2013). Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal BK UNESA*, 1(1).
- Fitri, E., Ifdil, I., & Neviyarni, S. (2016). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 84-92.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.